

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasional di Jawa Timur. Pendidikan vokasional diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar - standar keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mudah beradaptasi dan mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan Politeknik diharapkan dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausaha secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan selama tiga bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester V. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember supaya lebih mandiri dan mempersiapkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan ketrampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya.

Keteknikan Pertanian (PS.TEP) merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember yang menetapkan kompetensi kelulusannya mampu mengaplikasikan dan mentransformasikan prinsip-prinsip ilmu keteknikan pada berbagai bidang pertanian. Untuk mencapai kompetensi tersebut diatas perlu dilakukan Praktik Kerja Lapangan di industri yang bergerak dalam bidang pertanian salah satunya yaitu di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan produksi kopi di PTPN XII Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak, kediri.
2. Melatih untuk berpikir kritis pada perbedaan metode perkerjaan antara teoritis dan praktik kerja lapang.
3. Mampu mengembangkan keterampilan di bidang Keteknikan Pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengikuti kegiatan proses produksi biji kopi.
2. Mengikuti proses produksi kopi setengah jadi.
3. Mengikuti kegiatan operasional alat mesin pengolahan kopi.
4. Mengikuti kegiatan perawatan dan perbaikan alat mesin pengolahan kopi.

1.2.3 Manfaat

A. Manfaat untuk mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat mengetahui serta mampu mengoperasikan peralatan manufaktur yang digunakan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Afdeling Pabrik Satak.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dalam setiap proses pembuatan komponen dan perakitan komponen-komponen dari berbagai teknologi yang diproduksi di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak.
3. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen perusahaan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak.

B. Manfaat untuk Polije:

1. Mendapatkan gambaran perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang Kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

C. Manfaat untuk Industri:

1. Mendapat profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapat alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon, Afdeling Pabrik Satak, Dusun A.Yani, Desa Satak, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 06 September sampai dengan 31 Desember 2021.

Hari kerja di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon, Afdeling Pabrik Satak dimulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu. Jam kerja pada hari senin-kamis dan hari sabtu selama 7 jam dengan 30 menit istirahat sedangkan pada hari jumat selama 5 jam.

Rincian jam kerja pada hari senin-kamis dan sabtu

Pukul 06.00-09.30 = jam kerja

Pukul 09.30-10.00 = jam istirahat

Pukul 10.00-13.30 = jam kerja

Rincian jam kerja pada hari jumat

Pukul 06.00-11.00 = jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan Praktek Lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses pengolahan kopi robusta. Pengamatan meliputi proses pemanenan, pengolahan dan pengemasan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak.

2. Penerapan Kerja

Penerapan kerja yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pemanenan, pengolahan dan pengemasan. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN XII Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mendata hasil dari semua kegiatan manufaktur, perakitan, pengecatan dan melakukan evaluasi pada setiap proses sebagai pembandingan dalam pemahaman teori dengan kondisi real yang terjadi di lapangan.

4. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses produksi alat mesin pertanian di PTPN Kebun Ngrangkah Pawon Afdeling Pabrik Satak. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi jenis bahan, cara kerja dan kapasitas alat.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, wawancara dan studi pustaka yang telah didapatkan selama praktik kerja lapang (PKL) berlangsung.